

RESEARCH ARTICLE

Pelatihan Dasar Keamanan Website Sekolah Berbasis Wordpress di TK Sarah Shabrina

Feddy Dea Reskyadita, Nurjayanti, and Kusuma Ayu Laksitowening

^{1,2}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

³Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*Corresponding author: ayu@telkomuniversity.ac.id / Telkom University

Received on (18/Mei/2025); accepted on (31/Juli/2025)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi staf dan guru TK Sarah Shabrina dalam mengelola website sekolah secara mandiri menggunakan WordPress. Pelatihan difokuskan pada tiga aspek utama yaitu pengenalan antarmuka dan fitur dasar WordPress sebagai *Content Management System* (CMS), penerapan keamanan website menggunakan *plugin* seperti Wordfence dan reCAPTCHA, dan teknik *backup* dan *restore* menggunakan *plugin* UpdraftPlus. Metode pelatihan menggabungkan teori dengan praktik langsung termasuk simulasi pembaruan konten, konfigurasi keamanan, dan pemulihan data. Peserta pelatihan diharapkan mampu mengoperasikan *dashboard* WordPress secara mandiri dan menerapkan langkah keamanan dasar. Kendala utama terletak pada keterbatasan pemahaman teknis awal peserta, yang diatasi melalui pendampingan dan modul panduan visual. Umpan balik peserta menyoroti kejelasan materi dan relevansi pelatihan dengan kebutuhan sekolah. Potensi keberlanjutan kegiatan ini yaitu dapat direplikasi untuk lembaga pendidikan lain dengan permasalahan serupa, yakni lembaga pendidikan yang sudah memiliki website sendiri namun masih minim pengetahuan terhadap keamanan dasar pada website dan bagaimana tindakan mitigasi awal jika terjadi kerusakan pada website dengan CMS yang serupa.

Keywords: pelatihan WordPress, keamanan website, TK Sarah Shabrina, CMS, *backup-restore*

Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat, kehadiran website telah menjadi kebutuhan utama bagi berbagai institusi termasuk lembaga pendidikan. TK Sarah Shabrina sebagai mitra sasaran merupakan institusi PAUD yang berdiri sejak 1996 di bawah pembinaan Yayasan YP. ARIEF S DAHLAN SH. Lokasi sekolah berada di Jalan Parakan Saat, Bandung, dengan mayoritas peserta didik berasal dari lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajarannya, TK ini menerapkan kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, keagamaan, dan kemampuan bersosialisasi bersama materi akademik. Dengan komposisi ideal 7 siswa per guru, proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

Sebagai institusi pendidikan modern, TK Sarah Shabrina telah memanfaatkan *platform* website sebagai sarana penyampaian informasi dengan wali murid dan masyarakat. Media ini memungkinkan sekolah menyebarkan informasi seputar aktivitas pembelajaran, pencapaian siswa, serta berbagai program unggulan. Kendati demikian, pengelola website pada lembaga tersebut belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola website yang menerapkan keamanan sistem dasar dan juga mitigasi jika di kemudian hari terdapat kerusakan yang diakibatkan serangan dari luar sistem.

Mempertimbangkan keterbatasan tersebut, TK Sarah Shabrina menyadari urgensi untuk memperkaya pengetahuan mereka dibidang keamanan sistem dan cara mengaplikasikannya pada CMS WordPress. Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian berkomitmen untuk membantu peningkatan kesadaran (*awareness*) terhadap keamanan sistem website yang sesuai dengan visi, misi, dan karakteristik lembaga pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi staf TK Sarah Shabrina dalam mengelola website berbasis WordPress dengan pendekatan yang

aman, efektif, dan berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup pelatihan teknis pengelolaan konten dasar, penerapan sistem keamanan menggunakan *plugin* seperti Wordfence dan reCAPTCHA, serta pelatihan prosedur *backup* dan *restore* data menggunakan UpdraftPlus. Selain pelatihan, Tim juga akan menyediakan modul panduan dan memberikan pendampingan teknis selama satu bulan pasca kegiatan pelatihan sebagai bentuk keberlanjutan. Diharapkan melalui kegiatan ini, website TK Sarah Shabrina tidak hanya menjadi sarana informasi yang handal, tetapi juga menjadi contoh pengelolaan digital yang aman dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Tinjauan Pustaka

Pengelolaan website sekolah berbasis WordPress telah menjadi solusi populer bagi institusi pendidikan karena kemudahan penggunaannya. Menurut Supriyanto dkk.(2022), WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) memungkinkan pengguna tanpa latar belakang teknis untuk mengelola konten website secara mandiri. Penelitian mereka menunjukkan bahwa 78% sekolah yang menggunakan WordPress mengalami peningkatan efektivitas komunikasi dengan orang tua siswa [1]. Implementasi keamanan website sekolah menjadi aspek kritis dalam era digital. Pramusinto dkk.(2024) mengembangkan model keamanan berbasis *cloud computing* untuk website sekolah yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam proteksi terhadap serangan siber. Penelitian mereka merekomendasikan penggunaan *plugin* Wordfence dan reCAPTCHA sebagai solusi praktis untuk sekolah [2].

Model Kirkpatrick (2016) tetap menjadi kerangka kerja utama dalam evaluasi pelatihan teknologi untuk pendidik [3]. Phillips (2016) mengembangkan model ini dengan menambahkan level kelima (*Return on Investment, ROI*) yang relevan untuk mengukur

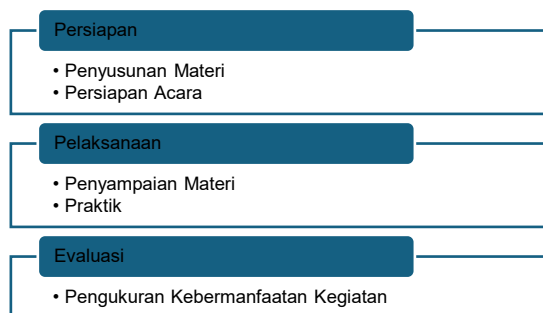
dampak pelatihan pengelolaan website terhadap institusi pendidikan [4].

Tedjowati dkk.(2017) dalam penelitiannya tentang model pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya adaptasi teknologi di lembaga PAUD. Studi kasus mereka menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem informasi terintegrasi mengalami peningkatan 40% dalam partisipasi orang tua [5].

Haq dan Seiyowati (2021) meneliti pengembangan website sekolah berbasis WordPress dan mampu menunjukkan peningkatan 65% dalam efektivitas penyampaian informasi setelah pelatihan pengelolaan website selama 3 bulan [6].

Metodologi

Secara umum kegiatan pelatihan terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga tahapan utama yaitu (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi. Pada tahap persiapan, hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi tingkat pemahaman para guru terkait pemeliharaan website. Informasi ini menjadi panduan dalam menyusun modul dan menyampaikan materi nantinya.

Dari diskusi tersebut didapatkan informasi bahwa diperlukan pendampingan dan pelatihan tingkat dasar bagi guru dalam pemeliharaan keamanan website sekolah. Adapun *platform* yang digunakan adalah WordPress dan materi disusun menjadi beberapa bagian yaitu: Pengantar Website WordPress, Proteksi Dasar Website WordPress, serta *Backup* dan *Restore* Website WordPress. Materi akan disampaikan dalam bentuk modul dan *slide* presentasi. Setelah modul pelatihan selesai dibuat kemudian Tim menyusun agenda pelatihan dan mempersiapkan kebutuhan lainnya untuk pelaksanaan pelatihan. Kebutuhan ini mencakup tempat, perangkat peraga, transportasi, perangkat dokumentasi dan konsumsi selama pelaksanaan pelatihan.

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan kegiatan utama dimana Tim memaparkan mengenai dasar keamanan website, berbagai ancaman website seperti *hacking*, pencurian data, *spam*, *phishing*, dan *malware*, serta contoh nyata bagaimana mitigasi dari ancaman tersebut. Selanjutnya pada sesi praktik, peserta mengikuti instruksi pada modul pelatihan untuk pemasangan *plugin* diantaranya reCAPTCHA dan Wordfence. Peserta juga melakukan praktik untuk pembaruan Wordpress, tema dan *plugin* guna menghindari potensi celah keamanan serta dilanjutkan proses *backup-restore* dari website. Gambar 2-3 berturut-turut menunjukkan cuplikan dari materi yang disampaikan dan modul pelatihan.



Gambar 2. Cuplikan Materi Presentasi

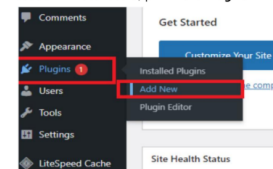
3.2 Praktik

3.2.1 Konfigurasi Penyimpanan Backup

UpdraftPlus mendukung banyak pilihan *remote storage* untuk melakukan *backup*. Beberapa diantaranya adalah Dropbox, Amazon S3, DreamObjects, Updraft Vault, dan Google Drive. Dalam tutorial ini, kami akan menggunakan versi gratis dari UpdraftPlus untuk melakukan *backup* WordPress ke Google Drive.

3.2.2 Install Plugin UpdraftPlus

1. Login ke dashboard WordPress.
2. Masukkan username dan password, lalu klik Log In.
3. Setelah itu, Anda akan masuk ke dashboard WordPress. Pada menu-menu di sebelah kiri dashboard, pilih menu **Plugins > Add New**.



Gambar 3. Cuplikan Modul Pelatihan

Setelah penyampaian materi dan pendampingan praktik, dilakukan evaluasi pelaksanaan dengan mengumpulkan umpan balik peserta. Kemudian Tim menyusun laporan mengenai pelaksanaan pelatihan, hasil yang dicapai, dan evaluasi dari kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring pada tanggal 28 Mei 2025 bertempat di TK Sarah Shabrina dan dihadiri oleh Tim serta empat guru dari TK Sarah Shabrina Bandung. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam pengelolaan keamanan website berbasis WordPress. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyimak materi yang disampaikan, yang mencakup konsep dasar keamanan digital, pengenalan potensi ancaman siber, serta strategi perlindungan website melalui pembaruan sistem, penggunaan *plugin*, dan manajemen pengguna. Dokumentasi penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Setelah sesi presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknis dan praktik langsung. Pada sesi ini, peserta diberikan pendampingan untuk melakukan instalasi dan konfigurasi *plugin* keamanan Wordfence termasuk pengaturan *firewall*, *login*

security, dan notifikasi email. Selain itu, peserta juga mempraktikkan penerapan Google reCAPTCHA untuk mencegah serangan bot pada formulir *login* dan komentar. Gambar 5 mendokumentasikan proses demo instalasi dan interaksi peserta selama praktik berlangsung.



Gambar 5. Demo

Tahapan pelatihan selanjutnya berfokus pada prosedur *backup* dan *restore* data website menggunakan plugin UpdraftPlus. Peserta belajar membuat jadwal *backup* otomatis, memilih lokasi penyimpanan *cloud* (seperti Google Drive), serta melakukan simulasi pemulihan data dari *file backup*. Seperti terlihat pada Gambar 6, peserta mengikuti setiap langkah dengan bimbingan dari Tim untuk dapat memastikan mereka dapat menerapkannya secara mandiri setelah pelatihan.



Gambar 6. Pendampingan Praktik

Secara umum, keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini dibantu oleh beberapa mahasiswa S1 Rekayasa Perangkat Lunak Fakultas Informatika Universitas Telkom. Gambar 7 menunjukkan peserta dan pemateri melakukan sesi foto sesudah acara berlangsung.



Gambar 7. Sesi Foto Bersama

Setelah semua materi selesai disampaikan dan peserta mencoba praktik langsung pada website sekolah, peserta diminta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta mengisi kuesioner umpan balik yang diberikan. Hasil pengisian umpan balik peserta dapat dilihat pada Tabel 1. Dari hasil umpan balik, kegiatan ini memperoleh tanggapan yang sangat positif dari para peserta. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan mereka dimana 75% responden menyatakan sangat setuju dan 25% menyatakan setuju. Seluruh peserta memberikan penilaian sangat setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan sudah tepat dan cukup. Hal yang sama juga terlihat pada aspek kejelasan materi dan pelayanan panitia dimana 100% peserta memberikan penilaian sangat setuju. Selain itu, seluruh peserta menyatakan harapan agar kegiatan semacam ini dapat terus dilanjutkan dengan separuh responden menyatakan sangat setuju dan separuh lainnya setuju.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dasar keamanan website sekolah berbasis WordPress ini menunjukkan keberhasilan dalam aspek pelaksanaan, penyampaian materi, serta antusiasme dan respons positif dari para guru peserta. Peserta merasa terbantu, terlayani dengan baik, dan mendapatkan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan. Salah satu capaian penting dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman terhadap pentingnya menjaga keamanan sistem digital sekolah. Melalui pemasangan *plugin* seperti Wordfence dan reCAPTCHA, peserta dapat mengetahui langkah-langkah konkret untuk mencegah serangan siber dan aktivitas mencurigakan, seperti *brute force attack* maupun *spam* otomatis.

Selain itu, peserta juga memahami pentingnya melakukan pembaruan (*update*) rutin terhadap sistem WordPress, tema, dan *plugin* guna menutup potensi celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak tidak bertanggung jawab. Pelatihan terkait *backup* dan *restore* menggunakan *plugin* UpdraftPlus juga memberikan bekal teknis yang sangat berguna agar sekolah dapat melakukan pemulihan data secara mandiri apabila terjadi gangguan atau kerusakan sistem di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini telah membentuk dasar yang kuat dalam pengelolaan website yang lebih aman, mandiri, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, direncanakan beberapa langkah lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan penguatan hasil pelatihan. Pertama, akan dilakukan pendampingan teknis selama satu bulan ke depan dimana peserta dapat berkonsultasi langsung mengenai kendala teknis yang dihadapi dalam pengelolaan website. Kedua, akan disusun modul digital panduan praktis sebagai referensi penggunaan *plugin* keamanan, prosedur *backup*, dan *update* sistem. Ketiga, direncanakan kegiatan evaluasi lanjutan dan pelatihan tingkat menengah untuk memperdalam kompetensi teknis peserta dalam aspek manajemen konten dan analitik website. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi awal dari transformasi digital yang lebih luas di lingkungan TK Sarah Shabrina, sekaligus membuka peluang replikasi di lembaga pendidikan serupa.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendukung dan memfasilitasi pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Hibah Abdimas Dana Internal Skema Pendampingan/Pelatihan Periode 1 Tahun 2025.

Tabel 1. Umpan Balik Mitra/ Masyarakat Sasar

No.	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	3 (75%)	1 (25%)			
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	4 (100%)	0 (0%)			
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	4 (100%)	0 (0%)			
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	4 (100%)	0 (0%)			
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	2 (50%)	2 (50%)			

SS = Sangat Setuju; S =Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju;

Daftar pustaka

- [1] H. Supriyanto, M. Nurhadi, M. Prasetya, D. Hermansyah, and A. Puspitaningrum, "PEMBUATAN MEDIA INFORMASI DIGITAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI SEKOLAH," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, Oct. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i5.9929.
- [2] W. Pramusinto, K. Harsanto, and M. D. Syavira, "PERANCANGAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WEBSITE PROFIL SEKOLAH DENGAN MODEL CLOUD COMPUTING SAAS," *IDEALIS : InDonEsiA journal Information System*, vol. 7, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2024, doi: 10.36080/idealism.v7i1.3088.
- [3] L. Donald, *Evaluating Training Programs: The Four Levels*, 3rd ed. Berrett-Koehler, San Francisco, CA, 2006.
- [4] J. J. Phillips and P. P. Phillips, *Handbook of training evaluation and measurement methods*, Fourth edition. Abingdon, Oxon, New York, NY: Routledge, 2015.
- [5] T. Peneliti, "MODEL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SATU TAHUN SEBELUM SEKOLAH DASAR".
- [6] M. S. Haq and N. A. D. Setyowati, "PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH BERBASIS WORDPRESS PADA YAYASAN AL AZIZ JATISAWAHAN NGANJUK," *JAK2P*, vol. 2, no. 2, p. 214, Dec. 2021, doi: 10.26858/jak2p.v2i2.30885.